**BAB II**

**TINJAUAN LITERATUR**

1. **Perpustakaan Sekolah**

 Pada dasarnya penyelenggaraan pendidikan memerlukan sarana pembelajaran, perpustakaan merupakan salah satunya. Pawit M yusuf (2007 : 1) menyatakan perpustakaan sebagai suatu tempat yang didalamnya terdapat kegiatan penghimpunan, pengolahan, dan penyebarluasan segala macam informasi.

 Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal sepatutnya memiliki perpustakaan, karena perpustakaan dapat berfungsi sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

 Menurut Ishak (2009:2) perpustakaan sekolah dapat diartikan sebagai tempat kumpulan koleksi bahan pustaka buku-buku atau tempat buku yang dihimpun dan di organisasikan sebagai media belajar siswa. Sementara Darmono (2007:1) menyatakan perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar mengajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

 Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang terdapat disekolah sebagai unit kerja yang berfungsi sebagai sarana belajar siswa , penyedia informasi siswa dan sebagai sarana rekreasi yang bersifat positif bagi siswa di sekolahan

7

**2.1.1 Tujuan Perpustakaan Sekolah**

 Tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut (Pawit, 2007:3).

1. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
2. Membantu menulis kreatif siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
3. Menumbuhkan minat baca siswa.
4. Menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kurikulum sekolah.
5. Mendorong , menggairahkan, memelihara , dan member semangat membaca dan semangat belajar bagi siswa.
6. Memperluas , memperdalam , dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
7. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca.

 Berdasarkan pendapat di atas , dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan dari perpustakaan sekolah adalah mendukung kinerja sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka.

**2.1.2 Fungsi Perpustakaan Sekolah**

 Fungsi perpustakaan sekolah menurut Darmono (2007:5) adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Informatif

Perpustakaan sekolah menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, maupun elektronik agar pemustaka dapat:

1. Memperoleh ide dari buku yang ditulis oleh para ahli berbagai bidang ilmu.
2. Memilih informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhannya.
3. Memiliki kesempatan untuk memdapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan di perpustakaan.
4. Memperoleh informasi yang disediakan di perpustkaan untuk mengatasi masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat.
5. Fungsi Pendidikan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak maupun elektronik sebagai sarana untuk menerapkan tujuan pendidikan. Manfaat yang diperoleh dari fungsi pendidikan adalah :

1. Pemustaka mendapat kesempatan mendidik diri sendiri secara berkesinambungan.
2. Pemustaka dapat membangkitakan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki dengan mempertinggi kreatifitas dan kegiatan intelektual.

Pemustaka dapat mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru.

1. Fungsi Kebudayaan

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak dan elektronik yang dimanfaatkan pemustaka untuk:

1. Meningkatakan taraf hidup secara individual maupun kelompok.
2. Membangkitkan minat terhadap kesenian dan keindahan.
3. Mengembangkan sikap untuk menunjang kehidupan antar budaya yang harmonis.
4. Menumbuhkan budaya baca sebagai bekal penguasaan alih teknologi.
5. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi koleksi tercetak maupun elektronik untuk:

1. Menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani.
2. Mengembang minat rekreasi pemustaka melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang.
3. Menunjang berbagi kegiatan kreatif serta hibuaran yang positif.
4. Fungsi Penelitian

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi untuk menunjang penelitian. Informasi meliputi berbagai jenis dan bentuk informasi sesuai yang dibutuhkan oleh peneliti.

1. Fungsi Deposit

Perpustakaan memiliki fungsi deposit yaitu menyimpan dan melestarikan bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah.

 Sesuai dengan pendapat di atas , penulis dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah dengan fungsinya dapat mendukung program pendidikan , pengajaran serta penelitian. Dalam melaksanakan tujuannya, perpustakaan sekolah menjalankan fungsinya yaitu fungsi informasi, fungsi pendidikan, fungsi kebudayaan, fungsi rekreasi, fungsi penelitian, dan fungsi deposit. Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan sekolah harus menjalankan fungsinya dengan baik

1. **Layanan Perpustakaan**

 Layanan perpustakaan adalah bentuk layanan yang diberikan pustakawan kepada pemustaka dalam memanfaatkan perpustakaan. Layanan perpustakaan merupakan upaya pemberdayaan yang dapat berupa penyediaan jasa sirkulasi, baca ditempat, pelayanan rujukan, penelusuran literature, penyajian informasi baru, penyajian informasi terseleksi, pelayanan audio visual, pelayanan internet, bimbingan pemakai, jasa fotocopy, pelayanan reproduksi, pelayanan terjemahan, pelayanan pinjam antar perpustakaan, dan pelayanan konsultasi (Lasa Hs, 2007:169).

 Menurut Darmono (2007: 165) layanan perpustakaan adalah pemberian informasi kepada pemustaka tentang hal-hal berikut :

1. Segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemustaka, baik untuk dimanfaatkan di tempat ataupun dibawa pulang untuk digunakan di luar ruang perpustakaan.
2. Manfaat berbagai sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang merujuk pada keberadaan sebuah informasi.

 Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa layanan perpustakaan adalah jasa layanan perpustakaan dalam melayani pemustaka dalam memanfaatkan koleksi di perpustakaan.

1. **Koleksi Perpustakaan**

 Koleksi merupakan kumpulan (gambar ,benda bersejarah, lukisan , dsb) yang sering dikaitkan dengan benda atau hobby yang objek yang lengkap. Didalam undang-undang no 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, koleksi adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis , karya cetak atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan yang dihimpun, di olah dan dilayankan (Wiji Suwarno:2010: 260)

 Koleksi merupakan salah satu faktor utama yang menentukan kriteria perpustakaan dan jenis sebuah perpustakaan. Koleksi perpustakaan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus dilaksanakan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi suatau perpustakaan ( Sutarno NS,2006 : 85)

**2.3.1 Jenis Koleksi**

 Koleksi perpustakaan yang disediakan untuk kepentingan belajar , informasi dan rekreasi adalah koleksi yang terdiri dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan hal- hal sebagai berikut (Wiji Suwarno, 2011:60) :

1. Karya cetak berupa buku teks, buku referensi atau buku rujukan seperti ensiklopedia, kamus, almanac, direktori, biografi,majalah,surat kabar dan laporan karya ilmiah.
2. Karya rekam berupa kaset audio, kaset video, VCD, DVD dan sebagainya.
3. Media elektronis adalah media penyimpanan informasi melalui pangkalan data yang dapat diakses melalui monitor komputer.
	* 1. **Buku**

 Buku adalah koleksi tercetak terbuat dari bahan kertas sebagai media rekam informasi. Jenis buku diperpustakan sekolah dibagi berdasarkan jenis materi bersangkutan yaitu buku fiksi dan buku non fiksi (Pawit M Yusuf, 2007:10).

* Buku fiksi

 Buku fiksi adalah karya tulis berupa karya imajinasi berdasarkan khayalan belaka. Bentuk buku fiksi berupa novel, novelette, roman, drama, puisi,pantun, syair.

* Buku non fiksi

 Buku non fiksi adalah buku yang ditulis berdasarkan fakta, kejadian, kondisi sosial dan kebudayaan masyarakat. Buku non fiksi disusun atas hasil pengamatan dan penelitian untuk menjaga kebenaran fakta yang ditulis. Contoh dari buku non fiksi adalah buku teks, buku rujukan, dan buku pelengkap,

* + 1. **Buku elektronik atau *e-book***

 *E-book* merupakan bentuk digital dari sebuah buku yang berisi informasi tertentu. *E-book* memiliki format penyajian yang runtut, baik bahasanya, tinggi kadar keilmuannya, dan luas pembahasannya. Kelebihan dari *e-book* antara lain kemudahan penelusuran dan membacanya, penghematan bahan kertas, dan kemudahan pengalihan teks.

1. ***E-book***

 Menurut Wiji Suwarno (2011: 74) , *e-book* adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar, *e-book* berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Sedangkan menurut Putut Laxman Pendit *e-book* adalah bentuk buku elektronik secara sederhana bias dilihat dalam bentuk teks yang tersaji dalam bentuk dokumen yang dibuat dengan wordprocessor, HTML, atau XML.

Format *e-book* yang tersedia berupa teks polos, PDF, JPEG, LIT, dan HTML. Masing masing format memiliki kelebihan dan kekurangan masing- masing.

* + 1. **Jenis *e-book***
1. *E-book* yang bersifat tertutup dan hanya dapat dibaca dengan alat dan program khusus. Setiap berkas hanya dapat dibaca dengan perangkat yang disiapkan khusus (*e-book reader*)
2. *E-book* yang dapat dibaca oleh berbagai peralatan digital. Ebook jenis ini yang tersedia di internet adalah yang untuk dibaca diberbagai alat digital, mulai dari PC desktop, laptop.
	* 1. **Bentuk *e-book*.**
3. Teks polos

 *E-book* dengan format teks polos merupakan format *e-book* paling sederhana. Untuk membacanya memerlukan piranti lunak yang harus di install terlebih dahulu.

1. PDF

 Merupakan format yang memiliki kelebihan berupa format siap cetak. Bentuknya mirip dengan buku sebenarnya. *E-book* format PDF memiliki proteksi lebih karena sulit untuk diedit dengan tujuan menjaga keasliannya.

1. JPEG

 Merupakan format *e-book* berupa gambar . kelebihannya dapat memuat teks dan image dengan ukuran besar.

1. LIT

 Merupakan format dari Microsoft Reader. Memungkinkan teks dapat disesuaikan dengan layar mobile device.

1. HTML

 Dalam format HTML , teks dan gambar dapat diatur sesuai keinginan. Format ini sulit untuk dicetak( hanya dibaca).

 *E-book* merupakan distribusi muatan isi buku bentuk digital. Dalam hal ini, internet bertindak sebagi jantung pada system layanan *e-book* dengan berbagai kemudahan dan kecepatan penelusurannya.

 Tujuan dari pembuatan *e-book* adalah:

1. Untuk melestarikan koleksi perpustakaan.
2. Memberikan layanan perpustakaan digital.
3. Efesiensi ruangan karena *e-book* lebih menghemat ruangan.
4. Menciptakan koleksi yang tak terbatas ruang dan waktu.
5. Biaya lebih murah.
6. **Pemanfaatan *e-book***

 Pemanfaatan berasal dari kata “ manfaat” , yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:626) disebutkan bahwa pemanfaatan mengandung proses, cara, dan tndakan. Dalam konteks perpustakaan, menurut Hidayat (2007:10), pemanfaatan koleksi mengandung arti adanya aktifitas dalam menggunakan bahan pustaka oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasinya.

 Menurut Muhammad Rosyid (2011:16) , hal-hal yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi yaitu :

1. Frekuensi Penggunaan

 Setiap pemustaka mempunyai frekuensi penggunaan koleksi yang berbeda. Hal ini tergantung kebutuhan mereka akan informasi dan yang lainnya , karena setiap orang mempunyai kesempatan an waktu yang berbeda. Arti frekuensi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991: 281) adalah kekerapan pemakaian.

 Dari pengertian di atas , peneliti menyimpulkan frekuensi penggunaan koleksi *e-book* adalah kekerapan pemustaka memakai koleksi *e-book* untuk mencari informasi.

1. Tujuan Pemustaka

 Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1991:1077) tujuan adalah haluan(jurusan), yang dituju, tuntutan (yang dituntut). Setiap pemustaka mempunyai tujuan yang berbeda dalam memanfaatan koleksi perpustakaan. Hal ini disebabkan meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempengaruhi kebutuhan pemustaka akan koleksi elektronik.

1. Kemampuan pemustaka dalam menelusur koleksi *e-book*

 Dalam penelusuran koleksi *e-book*, seorang pemustaka perlu memiliki pengetahuan dalam menggunakan suatu system pangkalan data yang digunakan untuk penelusuran sehingga informasi yang dibutuhkan dapat ditemu kembali secara efektif dan efesien. Mengingat tingkat kemampuan penelusuran pemustaka yang berbeda. Maka perpustakaan SMA N 1 Semarang mengadakan layanan pendidikan pemakai yang salah satunya mempelajari penelusuran koleksi *e-book*.

1. Peranan pustakawan

 Peranan pustakawan adalah kewajiban atau tugas pustakawan dalam pelayanan kepada pengguna pepustakaan dimana salah satu tugasnya adalah memberikan pendidikan, bimbingan, dan kerjasama kepada pemustaka dalam memilih sumber informasi yang di butuhkan dan cara penelusurannya. Sebagai contoh adalah pustakawan di perpustakaan SMA N 1 Semarang mengadakan pendidikan pemakai.

1. **Penelitian Sebelumnya**

 Penelitian yang menyangkut pemanfaatan koleksi perpustakaan yang di ambil sebagai acuan adalah:

1. Penelitian oleh Muhammad Rosyid Ridlo berjudul Pemanfaatan *E-journal* Proquest oleh Mahasiswa Magister Manajemen di Perpustakaan Magister Manajemen Universitas Diponegoro. Penelitian ini deskripsi dari frekuensi pemakaian journal elektronik oleh mahasiswa magister manajemen di perpustakaan magister manajemen. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sebagian besar mahasiswa mengakses *e-journal* Proquest. Tujuan mahasiswa mengakses *E-journal* Proquest yaitu untuk keperluan studi perkuliahan. Hambatan yang sering dialami oleh pemustaka dalam penelusuran *E-journal* Proquest yaitu akses internet masih lambat. Berikut persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 1**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persamaan** | **Perbedaan** |
| Penelitian ini | Penelitian sebelumnya |
| * Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi elektronik oleh pemustaka
* Meneliti faktor- faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi elektronik berbasis web
* Meneliti pemanfaatan koleksi elektronik
 | * Obyek penelitian ini adalah pemanfaatan buku elektronik ( *e-book* )
* Penelitian ini menjelaskan factor- factor yang mempengaruhi pemanfaatan buku elektronik (*e-book* )
* Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan SMA N 1 Semarang
 | * Obyek penelitian sebelumnya adalah pemanfaatan koleksi journal elektronik ( *e-journal* )
* Penelitian ini menjelaskan factor- factor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi elektronik (e-journal)
* Penelitian sebelumnya di perpustakaan magister menajemen Universitas Diponegoro Semarang
 |

1. Penelitian oleh Mahyum Effendi berjudul Pemanfaatan Koleksi Buku Teks Pelajaran pada Perpustakaan Sekolah dalam Kegiatan Belajar Mengajar Siswa Kelas VIII MTs Negeri Karangawen. Penelitian ini deskripsi dari tingkat pemakaian buku teks pelajaran oleh siswa kelas viii di MTs Negeri Karangawen Demak. Hasil dari penelitian ini diketahui 42.8% pemustaka mendapat buku teks dengan meminjam di perpustakaan,sebagian mendapatkan buku teks pelajaran dengan cara membelinya, meminjam dari teman dan bekas kakak. Tujuan siswa meminjam buku teks pelajaran adalah untuk mengerjakan tugas pelajaran. Berikut persamaan dan perbedaannya dengan penelitian ini :

**Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu 2**

|  |  |
| --- | --- |
| **Persamaan** | **Perbedaan** |
| Penelitian ini | Penelitian sebelumnya |
| * Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan koleksi perpusatkaan oleh pemustaka
* Meneliti faktor- faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan
* Meneliti pemanfaatan koleksi perpustakaan
 | * Obyek penelitian ini adalah pemanfaatan buku elektronik ( *e-book* )
* Penelitian ini menjelaskan factor- factor yang mempengaruhi pemanfaatan buku elektronik (*e-book* )
* Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan SMA N 1 Semarang
 | * Obyek penelitian sebelumnya adalah pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran
* Penelitian ini menjelaskan factor- factor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi buku teks pelajaran
* Penelitian sebelumnya di MTs Negeri Karangawen Demak
 |